## Tim Gabungan Amankan 591 Rokok Ilegal

KLATEN (KR) - Tim gabungan Satpol PP, TNI, Polri, Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop dan UKM) Klaten, serta Bea Cukai Solo menggelar operasi pemberantasan barang kena cukai ilegal, Kamis (27/8). Petugas berhasil mengamankan 591 bungkus rokok ilegal berbagai merek. Pelaksana tugas (Plt) Kepala Satpol PP Klaten Rabiman mengatakan, operasi pemberantasan barang kena cukai rutin dilakukan di wilayah Kabupaten Klaten. Pada kegiatan kali ini sasarannya wilayah Kecamatan Jatinom, Kalikotes, dan Ceper.

"Pada operasi kali ini kami berhasil mengamankan barang bukti 591 bungkus rokok ilegal dari berbagai merek. Selanjutnya barang bukti diserahkan ke bea cukai Solo guna tindak lanjut," ujarnya.

Kepala Seksi (Kasi) Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdagkop dan UKM Klaten Dewi Wismaningsih mengatakan, peredaran rokok dengan berbagai merek dan jenis berpotensi adanya penyimpangan yang tentunya bertentangan dengan undang-undang cukai. Misalnya, rokok ilegal baik yang tanpa melekatkan pita cukai yang sah ataupun dengan sengaja melekatkan pita cukai palsu.

"Perlu adanya tindakan pengawasan guna mengurangi merebaknya penjualan rokok ilegal. Seperti dalam undangundang cukai secara jelas menekankan bahwa untuk pelaku usaha maupun konsumen pengguna apabila melanggar ketentuan terdapat sanksi yang tegas," jelasnya.

Pelanggaran Pasal 54 Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007, setiap orang yang menawarkan, menyerahkan, menjual, atau menyediakan untuk dijual barang kena cukai yang tidak dikemas untuk penjualan eceran atau tidak dilekati pita cukai, terancam pidana penjara satu sampai lima tahun, atau denda dua kali sampai dengan sepuluh kali nilai cukai. "Ciri-ciri rokok ilegal yakni rokok tanpa kemasan resmi, rokok yang tidak dilekati pita cukai, rokok yang menggunakan pita cukai palsu, rokok yang menggunakan pita cukai bekas pakai, rokok yang menggunakan pita cukai tidak sesuai jenis, dan rokok yang dilekati pita cukai yang bukan haknya," ujarnya. (Lia)-f

# Sosialisasi Pemakaian Masker Digeber

TEMANGGUNG (KR) - Polri, TNI dan Pemda Temanggung gencarkan sosialisasi pada masyarakat untuk percepatan penanganan Covid-19.

Kapolres Temanggung AKBP Muhammad Ali mengatakan, sosialisasi digencarkan setelah dikeluarkannya Perbup No 45 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakkan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

"Dalam satu minggu kedepan agendanya adalah sosialisasi, satu minggu kemudian mulai penegakkan hukum, baik berupa sanksi sosial dan denda," kata AKBP Muhamad Ali, ditemui usai apel bersama TNI, Polri dan Pemda untuk percepatan penanganan Covid-19, Jumat (28/8)

Dia mengatakan, diperlukan sinergitas dan kesamaan komitmen dalam satu visi dan misi dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 antara pemerintah, Polri dan TNI. Dalam penegakkan hukum sesuai Perbup,

leading sektornya adalah Satpol PP.

"TNI dan Polri hanya membakup," tegasnya pada apel yang dari Pemkab Temanggung diwakili Setda Agung Herry tersebut.

Dia mengatakan sosialisasi dan penegakkan hukum harus berjalan agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan sehingga pencegahan penyebaran Covid-19 bisa maksimal. Dampak yang diharapkan adalah perekonomian tetap jalan sementara kesehatan juga ber-

"Pada sosialisasi kami bagikan masker. Ketika beraktivitas masyarakat harus jaga jarak, gunakan masker dan sering cuci tangah atau jaga kesehatan. Harapan roda perekonomian berjalan baik," tegasnya.

Dandim 0706 Temanggung Letkol Kurniawan mengatakan perlunya peningkatan sinergitas antar



Polri sosialisasi pentingnya memakai masker dan  $penerapan\ protokol\ kesehatan\ di\ pasar\ Tradisional$ 

komponen pada sosialisasi dan penegakkan dalam penanganan Covid-19. " Penegakkan hukum mulai dari sanksi sosial, yang kemudian ditingkatkan pada denda," kata dia.

Sedulur Selikur

Di Semarang, alumni SMP 21 Banyumanik Semarang angkatan 1991 yang terhimpun dalam wadah Sedulur Selikur mengadakan kampanye "Sehari 6 Masker". Mereka bekerjasama dengan Kodim 0733 BS Semarang. Kampanye dimulai dengan titik kumpul Kampus SMP Negeri 21 Jalan Karangrejo Banyumanik Semarang, Sabtu (29/8) di-

tandai dengan pembagian seribu masker kepada masyarakat di sekitar wilayah Perumahan Banyumanik.

"Alumni SMP Negeri 21 lulusan 1991 ini membuat kegiatan bersinergi dengan Kodim 0733 BS Semarang membagikan masker sekaligus mengedukasi masyarakat agar menggunakan masker sesuai dengan anjuran yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan. Bahwa setiap orang minimal harus mengganti masker setiap 4 jam penggunaan. Jadi sehari harus menggunakan 6 masker yang diganti setiap 4 jam sekali untuk

menghindari

bersarangnya bakteri atau debu pada masker yang telah dipakai selama 4 Penggunaan 1 masker untuk seharian justru berpotensi mengundang masalah kesehatan saluran pernafasan. Kondisi lembab dan kotor justru bisa mengakibatkan permasalahan kesehatan pernafasan," ujar Kol Inf Yudhi Diliyanto.

Camat Banyumanik, Maryono SH yang ikut hadir pada 'Kampanye Sehari 6 Masker' menyampaikan apresiasi kepada alumni SMP Negeri 21 yang dikomandani Kol Inf Yudhi Diliyanto. "Kegiatan ini sangat membantu kami, khususnya Kecamatan Banyumanik dalam mensosialisasikan protokol kesehatan pada warga masyarakat dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19. Meski sedikit sekali yang tidak menggunakan masker, namun gerakan ini bisa mengedukasi masyarakat tentang kiat aman menggunakan masker,' ungkap Maryono SH. (Osy/Cha)-f

## PKS Sisakan 5 Rekomendasi Pilkada

SEMARANG (KR)- DPW PKS Jawa Tengah masih menyisakan lima rekomendasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Jawa Tengah. Lima daerah yang belum dikeluarkan rekomendasinya adalah Solo, Sragen, Boyolali, Demak dan Wonosobo.

Demikian dikatakan Ketua DPW PKS Jawa Tengah Abdul Fikri Faqih kepada wartawan di hotel Patra Semarang Sabtu (29/8). Rekomendasi di lima daerah tersebut belum dikeluarkan karena masih terjadi dinamika politik yang harus disikapi oleh PKS.

Seperti di Solo, DPP PKS belum mengeluarkan rekomendasi karena PKS memang tidak mendukung pencalonan Gibran. DPD PKS Solo tidak mendukung Gibrak karena anak Presiden Joko Widodo (Jokowi) ini memang tidak didukung oleh umat, dan PKS mengikuti apa yang menjadi permintaan umat. Sedangkan rekomendasi untuk Sragen, penetapan bakal calon kepala daerah yang akan didukung PKS masih dalam proses. "Untuk Sragen masih dalam proses, tetapi kita tidak tahu apakah nanti akan ada bakal calon yang mendapat rekomendasi dari PKS atau tidak,' tutur Fikri di dampingi Sekretaris DPW PKS Jawa Tengah Sripraptono.

Demak dan Wonosobo, Fikri mengakui PKS tidak memiliki kursi di DPRD dua Kabupaten tersebut. Dengan demikian PKS bisa mendukung bakal calon yang sudah ada atau bahkan tidak memberikan dukungan kepada semua bakal calon yang sudah muncul.

# Berubah Sebutan, Harus Ada Pemikiran Baru

MAGELANG (KR) -

Berubahnya sebutan hendaknya ada gerakan baru, ada langkah baru dan ada pemikiran baru. Ini yang ditunggu-tunggu bersama. "Saya yakin itu bisa," kata Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) Drs Sugiyono MSi di forum dialog peluncuran Unimma sebagai new brand Universitas Muhammadiyah

Magelang, Sabtu (29/8).

Sugiyono berharap Unimma dapat selalu mencerahkan bangsa, Unimma untuk bangsa dan juga kemanfaatan bagi semuanya. Juga diharapkan Unimma dapat menampilkan peran sebagai pusat pencerahan.



KR-Muhammad Thoha

Suasana peluncuran new brand UMM Bahkan tidak hanya ber-

henti di pusat pencerahan, tetapi juga dapat sebagai pusat pemberdayaan.

"Puncaknya adalah bagaimana Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai pusat pembebasan," tambah Sugiyono sambil menjelaskan, membebaskan dari kebodohan, dari keterbelakangan, dari kemiskinan dan juga membebaskan dari keju-

Ketua BPH Unimma kembali menyampaikan keyakinannya hal ini dapat dilakukan Unimma, salah satunya dilakukan dengan bekerja keras, bekerja cerdas. "Dan insya Allah dapat mencapai hasil yang berkualitas," kata Sugiyono.

Rektor Unimma Dr Suliswiyadi MAg mengatakan, akronim atau sebutan Universitas Muhammadiyah Magelang yang biasa di telinga dan ucapan menyebutnya dengan UMM. Di area Magelang dan Kedu sudah tidak asing lagi sebutan UMM tersebut.

Menjelang Milad ke-56 Unimma tahun 2020, mengalami kenaikan peringkat. Sebelumnya posisinya berada di 96 PTN dan PTS serta masuk klaster III, di tahun 2020 ini mengalami kenaikan 2 tingkat menjadi 94. Ini merupakan kinerja yang tidak dapat dianggap sepele. "Kerja keras kita telah meraih karena harus taat pada peringkat, dan ini saya mengapresiasi bukan kerja individual tetapi kerja tim sivitas akademika Universitas

Muhammadiyah Magelang," kata Rektor Unimma.

Memasuki usia yang ke-56 ini, lanjutnya, bukan sesuatu yang mudah untuk melaluinya, tetapi sangat berat. Apalagi sejak tanggal 13 Maret tahun 2020 lalu pemerintah menetapkan sebagai wabah nasional pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum reda. Namun dengan kebersamaan dan penuh dengan kesadaran. di suasana pandemi tetap beraktivitas dengan keterbatasan-keterbatasan

protokol kesehatan. "Oleh karena itu tetap berdaya dalam suasana batasan," kata Rektor (Tha)-f

# KR-Sugeng Irianto

Wakil Rektor Unnes saat mengunjungi pengolahan sampah

# Unnes Resmikan Pengolahan Sampah

SEMARANG (KR) - Indonesia termasuk ke dalam 10 besar negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Hal ini tidak menutup kemungkinan menimbulkan produksi sampah melimpah dan keterbatasan tempat penampungannya.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki Visi ìUniversitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internationalî memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan sampah dan memanfaatkanya. Unnes telah melakukan pembangunan tempat pengelolaan sampah sejak tahun

Wakil Rektor II (Bidang Umum dan Keuangan) Dr S Martono MSi didampingi PLT Wakil Rektor IV (Bidang Perencanaan dan Kerjasama) Dr Hendi Pratama MA meresmikan fasilitas pengolahan sampah Unnes di Banaran Kec Gunungpati Semarang, Jumat (28/8).

Perencanaan pengolahan sampah Unnes merupakan kolaborasi antara Unnes dan sebuah perusahaan swasta selama 5 tahun ke depan dengan klausal perpanjangan. Dr S Martono menyampaikan, dengan adanya pengolahan sam-

pah di Unnes ini, akan mendukung Unnes sebagai kampus konservasi. Sampah yang berada di kampus Unnes dikelola untuk menghasilkan kompos dan magot. Juga sedang merencanakan pengolahan sampah menjadi briket batu bara, butir plastik sebagai campuran paving dan campuran beton aspal.

Lebih lanjut Dr S Martono menambahkan, pengolahan sampah di Unnes menggunakan kolaborasi listrik tenaga surya, diesel, dan PLN. Sehingga tidak akan berhenti mengolah sampah karena sumber daya listrik akan selalu ada.(Sgi)

## 

pun dapat menggunakan- mi ini, tidak hanya menyenya sebagai shelter evakuasi apabila tsunami ter-

"Sebelum bangunan bandara ini ada, di sini merupakan lahan yang datar dan rendah, jauh dari topografi yang tinggi. Masyarakat harus berjalan sekitar 5 km lebih untuk mencapai tempat yang lebih tinggi agar selamat dari gelombang tsunami. Dengan adanya bandara yang dilengkapi sistem peringatan dini tsunalamatkan pengunjung bandara tapi juga menyelamatkan masyarakat sekitar, karena shelter evakuasi yang berada di sayap Gedung Crisis Center dalam bandara memiliki daya tampung yang cukup besar untuk ribuan orang," kata Dwikorita.

Sistem peringatan dini tsunami BIY terkoneksi dengan jaringan sensor gempa bumi, sebanyak 372 sensor yang terpasang di seluruh Indonesia.

BMKG juga melengkapi alat monitoring gempa bumi berupa Intensitymeter untuk mengetahui tingkat guncangan gempa, Accelerometer untuk mengukur percepatan gerakan tanah, Earthquake Early Warning System (EEWS) yang sedang diuji coba untuk mendeteksi dini gempa bumi serta Warning Receiver System (WRS) New Generation, untuk menyampaikan notifikasi informasi gempa tsunami secara realtime.

## Chadwick . . . . . . . . . . . . Sambungan hal 1

Creative Officer Marvel seperti dilansir BBC. Menurutnya, peran apapun yang dimainkan Boseman tak mudah untuk dilupakan.

"Dia adalah TíChalla, Black Panther dan sahabat kita. Setiap waktu ia syuting, dia memancarkan karisma dan kesenangan. Setiap waktu ia tampil di layar, ia membuat sesuatu yang tidak terlupakan," tambah Feige. Ia melanjutkan

Presiden Studio Marvel sekaligus Chief pujian kepada Boseman dan mengatakan Boseman mewujudkan banyak orang luar biasa dalam karyanya dan tidak ada yang lebih baik dalam menghidupkan karakter orang hebat.

"Dia cerdas, baik hati dan kuat seperti orang yang dia gambarkan. Keluarga Marvel Studios sangat berduka atas kehilangannya, dan kami berduka malam ini bersama keluarganya," tandas Feige.

(R-1)-f

dan notifikasi tersebut di-

Karena itu, pihak ban-

dara dapat memperoleh

informasi kejadian gempa

bumi dalam waktu cepat,

untuk segera merespons

informasi gempa dan

tsunami tersebut, khusus-

nya yang berdampak di se-

kitar area BIY. Informasi

tampilkan dalam display beri peringatan cepat. layar besar dan ditempatkan di dalam terminal bandara, serta di ruang pusat informasi dan tower pengontrol lalu lintas penerbangan.

Sistem deteksi gempa bumi dan tsunami di BIY dirancang agar dapat mem-

Apabila sewaktu-waktu terjadi gempa maka dalam waktu 2 sampai kurang dari 5 menit dapat segera diketahui posisi pusat gempa, besarnya magnitudo gempa dan potensi tsunaminya.

Dengan memperkirakan waktu datang gelombang

. . . . . . . . . . . . Sambungan hal 1 tsunami antara 20 sampai 30 menit, maka 'golden time' untuk evakuasi masih tersedia dalam waktu 15 sampai 28 menit, untuk segera menuju ke Terminal pada Lantai Mezanin dan Lantai 2 (di lantai teratas untuk Keberangka-

ganja masuk dalam daftar komoditas tanaman obat, di bawah binaan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementan. Keputusan Kementan ini pun mendapatkan reaksi dari berbagai kalangan, yang umumnya minta agar keputusan tersebut dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif lagi.

Namun, tanaman ganja, yang termasuk dalam psikotropika, selama ini telah masuk dalam kelompok tanaman obat sejak 2006 melalui Kepmentan 511/2006 tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal

Hortikultura.

Pada 2006, pembinaan yang dilakukan adalah mengalihkan petani ganja untuk bertanam jenis tanaman produktif lainnya dan memusnahkan tanaman ganja yang ada saat itu.

Pengaturan ganja sebagai kelompok komoditas tanaman obat, hanya bagi tanaman ganja yang ditanam untuk kepentingan pelayanan medis dan atau ilmu pengetahuan, dan secara legal oleh UU Narkotika. "Saat ini, belum dijumpai satu pun petani ganja yang menjadi petani legal, dan menjadi binaan Kementan," tulis Tommy.

Pada prinsipnya, kementerian

memberikan izin usaha budi daya pada tanaman sebagaimana dimaksud pada Kepmentan 104/2020, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Namun demikian, penyalahgunaan tanaman menjadi bagian tersendiri yang diatur dalam Undang Undang No 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura.

tan).

Dalam peraturan tersebut, Pasal 67 berbunyi (1) Budi daya jenis tanaman hortikultura yang merugikan kesehatan masyarakat dapat dilakukan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau ilmu pengetahuan, kecuali ditentukan lain oleh Undang Undang. (Ant)-f